

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT
SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :
NUURMILENIA RIZKY FEBRIANTI
NIM. 3518021

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT
SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :
NUURMILENIA RIZKY FEBRIANTI
NIM. 3518021

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuurmilenia Rizky Febrianti
NIM : 3518021
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan,


NUURMILENIA RIZKY F.
NIM. 3518021

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
Jl. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nuurmilenia Rizky Febrianti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NUURMILENIA RIZKY FEBRIANTI**

NIM : **3518021**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA
KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 197712172006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUURMILENIA RIZKY FEBRIANTI**
NIM : **3218021**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI
LANJUT SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1
KEDUNGWUNI**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP. 19790402 200604 1 003

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 19900310 201903 1 013

Pekalongan, 25 November 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia seperti yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambungkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambungkan dengan huruf, sebagian dilambungkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambungkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambungkan	Tidak dilambungkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمه ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasyid, geminasi*)i

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf ag diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi/i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandan itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi/i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الزمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/

Contoh:

امر ت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, ayah Sugiharto dan ibu Endang Sadhianti yang telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga anakmu bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
2. Shafaa’ Rihhadatul ‘Aisy adekku yang membuatku terus semangat untuk sukses dan insyaallah bisa menjadi panutanmu.
3. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si., selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.
5. Sahabat seperjuangan saya; Sausan Nabilah, Shofa’atun Nisa, Aulia Firdaus, Indah Fitri Yani, Lulu Azka, Rizka Aulia Ramadhani, Faqiah Falasifah (S. Sos). Terimakasih telah mendukung, menemani, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama kuliah di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. M. Hanan Alifia Rahman yang senantiasa memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari awal masuk kuliah sampai sekarang membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
8. Dan untuk semua pihak yang telah bertanya: “Kapan nyusul? Kapan sidang? Kapan wisuda?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sukses membutuhkan kesediaan untuk naik saat lebih mudah turun. Untuk melanjutkan saat rasanya ingin berhenti dan menyerah.”

Mario Teguh

ABSTRAK

Febrianti, Nuurmilenia Rizky. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni*. Skripsi Jurusan/Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M. Si.

Kata Kunci: Minat Studi Lanjut dan Bimbingan Karir Islami

Minat studi lanjut adalah kecenderungan yang mengandung unsur keinginan, perasaan senang, penuh perhatian, ketertarikan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ketingkatan yang lebih tinggi setelah lulus dari sekolah asal. Minat siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni sangat tinggi, terbukti dari banyaknya siswa yang melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan potensi siswa yang minat studi lanjut nya tinggi perlu adanya bimbingan karir yang harus dilakukan hal ini guna memantau dan memaksimalkan. Bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedungwuni yaitu bimbingan klasikal yang terjadwal.

Layanan pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa agar siswa lebih terarah dalam menentukan studi lanjutnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat studi lanjut di SMA Negeri 1 Kedungwuni mencapai 80%. Siswa-siswinya memiliki antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi mengenai perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi merasa senang dengan adanya bimbingan karir jadi lebih terarah dalam menentukan studi lanjut. Bimbingan karir diberikan sejak kelas X, kemudian di kelas XII pengaplikasian yaitu memantapkan apa yang sudah direncanakan sejak kelas X. Bimbingan karir Islami yang diberikan yaitu diadakannya nariahan atau do'a bersama setiap 2 minggu sekali di rumah siswa, bergantian. Siswa-siswi juga diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah, kemudian guru BK mengingatkan selain belajar juga harus rajin berdo'a supaya apa yang diinginkan terwujud, yaitu berikhtiar dengan cara sholat tahajud dan istikharah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Maskur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Penulis.

5. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ibu Yuni Chotimawati, S. Psi., dan ibu Pradhita N.S., S. Pd. selaku guru BK kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Penulis



NUURMILENIA RIZKY F.

NIM. 3518021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	24
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II MINAT STUDI LANJUT DAN BIMBINGAN KARIR ISLAMIS...28	
A. Minat Studi Lanjut.....	28
1. Pengertian Minat	28
2. Aspek-Aspek Minat	29
3. Ciri-Ciri Minat	31
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat	32
5. Minat Studi Lanjut	35
6. Minat dan bakat.....	35
B. Bimbingan Karir	39
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir.....	39
2. Tujuan Bimbingan Karir	41
3. Fungsi Bimbingan Karir.....	43
4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir	44
5. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Karir	45

6. Perencanaan Program Bimbingan Karir	48
7. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir	51
8. Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir	53
9. Bimbingan Karir Islami	55
10. Tujuan Bimbingan Karir Islami	56
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI	57
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kedungwuni	57
1. Profil SMA Negeri 1 Kedungwuni	57
2. Program Kerja BK Khususnya di Bimbingan Karir	60
3. Struktur Kepengurusan SMA Negeri 1 Kedungwuni	62
4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kedungwuni	62
5. Lokasi	63
B. Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni	63
C. Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni	69
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI.....	78
A. Analisis Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni	78
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni	85
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXVI

DAFTAR BAGAN

Diagram 1.1. Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	2
Bagan 1.2. Kerangka Berpikir	20
Bagan 3.1. Struktur Kepengurusan SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengambilan Data
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumen Penelitian
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Turnitin
- Lampiran 7 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat memiliki arti kecenderungan, hati yang tinggal terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹ Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sedangkan studi lanjut merupakan pendidikan lanjutan atau sambungan setelah lulus dari sekolah asal atau pendidikan yang tingkatnya lebih tinggi dari pendidikan saat ini.² Jadi minat studi lanjut adalah kecenderungan yang mengandung unsur keinginan, perasaan senang, penuh perhatian, ketertarikan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ketingkatan yang lebih tinggi setelah lulus dari sekolah asal. Menurut Muhibin Syah juga menjelaskan mengenai minat melanjutkan ke jenjang studi yang lebih tinggi seperti ke Universitas, Institut, Sekolah tinggi ialah keminatan dari diri siswa yang secara sadar terdorong dan tertarik akan hal tersebut. Dengan hal tersebut membuat siswa memberikan *attention* yang lebih pada perguruan tinggi yang akan mereka masukis.³

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa...* hlm.916.

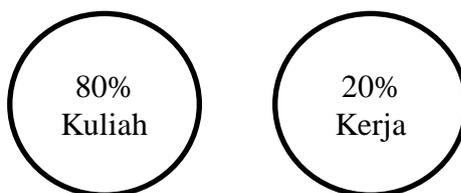
² Ririanti Rachmayanie. J dan M. Arli Rusandi, *Kontribusi Antara Pemberian Layanan Penempatan Penyaluran dan Bimbingan Karir terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SMAN Banjarmasin*, (Banjarmasin: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Fitrah*, Vol.2 No.4 Maret 2018), hlm. 18.

³ Sofi Siti Sofiah, *Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*, (Irsyat: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol.6, Nomor 1, 2018), hal.84.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bu Yuni Chotimawati, S.Psi., selaku guru BK kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni beliau mengatakan bahwa minat siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni sangat tinggi. Terbukti dari banyaknya siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta. Minat studi lanjut di SMA Negeri 1 Kedungwuni dari dulu memang sudah tinggi, sekitar 80% dari siswanya melanjutkan ke perguruan tinggi dan 20% dari mereka memutuskan untuk bekerja. Dengan itu dibuat diagram prosentase sebagai berikut:

Diagram 1.1.⁴

Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni
Melanjutkan ke Perguruan Tinggi



Minat sangat erat kaitannya dengan bakat, maka bakat dianggap sebagai salah satu wujud dari kemampuan manusia yang sangat menonjol dibandingkan kemampuan-kemampuan lainnya.⁵ Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki setiap orang untuk mencapai keberhasilan. Sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat (*aptitude*) dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Potensi yang ada pada diri seseorang pada awalnya adalah bawaan dari bakat sebelumnya yang dimiliki oleh orang tua.

⁴ Yuni Chotimawati, S.Psi, Guru BK SMA Negeri 1 Kedungwuni, *Wawancara Pribadi*, Kedungwuni 4 Juli 2022.

⁵ Dra. Dwi Nastiti, Nurli Laili, *Asesment Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), hlm. 17.

Bagi orang tua yang pada awalnya memiliki bakat-bakat tertentu tidak menutup kemungkinan akan dilanjutkan oleh anak-anaknya jika dibina secara berkala dan tidak sedikit pula yang meninggalkan peninggalan bakat dari orang tuanya karena memang anaknya memiliki bakat lain. Bakat adalah sesuatu yang harus dilatih, dan bakat harus ditunjang dengan minat agar berkembang maksimal.⁶

Mohammad Surya berpendapat bahwa bakat atau *aptitude* merupakan suatu kecakapan khusus (*special ability/ special capacity*) yang dimiliki individu. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkatan dengan individu yang lain dalam suatu bidang.⁷ Bakat juga merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan.⁸

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni dibimbing dan diarahkan agar memilih jurusan yang akan diambil saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Misal siswa yang nilai matematikanya tinggi akan diarahkan ke jurusan yang sesuai yaitu ekonomi, manajemen, atau pendidikan matematika. Begitupun siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bidang musik terutama

⁶ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), hlm. 160.

⁷ Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 107-109.

⁸ Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 30.

mereka yang mempunyai prestasi di bidang musik akan diarahkan sesuai dengan bakatnya, dan lain sebagainya.⁹

Dengan potensi siswa yang minat studi lanjut nya tinggi seperti di SMA Negeri 1 Kedungwuni, perlu adanya bimbingan karir yang harus dilakukan hal ini guna memantau dan memaksimalkan minat studi lanjut siswa agar dapat dibimbing seperti yang diinginkan. Bimbingan karir merupakan layanan yang diberikan kepada siswa oleh guru BK di sekolah, termasuk pengetahuan dan informasi serta hal-hal yang berhubungan dengan karir untuk membantu individu mengenal, memahami diri sendiri, membantu mengetahui minat dan kompetensi, membantu dalam pengambilan keputusan, membantu beradaptasi, serta mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Untuk mengidentifikasi dan membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.¹⁰

Bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedungwuni berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuni Chotimawati, S. Psi. selaku guru BK kelas XII bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni mendapatkan bimbingan klasikal yang terjadwal. Pihak sekolah memberikan banyak metode layanan bimbingan karir, sehingga banyak siswa yang tertarik dan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

⁹ Yuni Chotimawati, Guru BK SMA Negeri 1 Kedungwuni, *Wawancara Pribadi*, Kedungwuni 4 Juli 2022.

¹⁰ Shidratul Attika, *Layanan Bimbingan Karier Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa SMA*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 2(1) 2020, 54-61.

Kondisi siswa di lapangan menggambarkan bahwa secara empiris siswa kelas XII membutuhkan bantuan dari orang-orang yang berpengalaman untuk keperluan masa depannya. Hal tersebut dikarenakan siswa masih merasa kebingungan dalam memilih pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Setelah adanya bimbingan karir siswa jadi lebih terarah dan giat dalam belajar serta aktif mengenai hal yang menyangkut studi lanjut, hal tersebut dibuktikan dengan diagram minat studi lanjut di SMA Negeri 1 Kedungwuni yang mencapai angka 80%.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan yakni ibu Yuni Chotimawati, S. Psi., selaku guru BK kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni beliau menjelaskan beberapa permasalahan yang ada ketika melakukan bimbingan karir untuk mengetahui sejauh mana minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni diantaranya adalah masa SMA merupakan masa labil dimana emosi siswa masih belum konsisten sehingga mudah terpengaruh dengan teman, lingkungan, dll. Sehingga walaupun siswa mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi belum 100% atau masih ragu. Selanjutnya siswa-siswi yang sudah memiliki minat namun terkendala dengan keinginan orang tua yang mengharuskan siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang telah dipilihnya tanpa melihat minat dan bakat siswa. Kemudian dengan adanya sistem zonasi menjadi kendala bagi guru BK, yaitu kesulitan untuk menyesuaikan antara siswa yang benar-benar mempunyai minat studi lanjut dengan siswa yang masuk ke SMA Negeri 1 Kedungwuni hanya karena

disuruh orang tua. Karena 20% dari siswa harus dipaksa matang di kelas XII, untuk menyesuaikan teman-teman yang lain.¹¹

Dengan adanya layanan bimbingan karir Islami, bimbingan karir bukan hanya soal duniawi saja tetapi juga menjadi pengingat siswa bahwa Allah lah yang paling bijak dalam menentukan takdir setiap manusia. Layanan bimbingan karir Islami menurut Faqih, Islam sendiri mengajarkan agar setiap individu dapat bekerja sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya dengan melibatkan Allah sebagai petunjuk disetiap yang individu kerjakan, hal ini guna untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.¹² Di SMA Negeri 1 Kedungwuni siswa kelas XII juga mendapat bimbingan karir Islami sebelum pelaksanaan ujian nasional mereka dibimbing untuk selalu berdoa dan bertawaqal kepada Allah SWT, pada jam istirahat pertama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni bagi yang tidak berhalangan diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha kemudian setiap 1 minggu sekali diadakan do'a bersama perkelas yang dilaksanakan bergilir di rumah siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni. Tidak hanya itu mereka juga dianjurkan untuk sholat istikharah guna menentukan PTN mana yang akan mereka pilih, dan sholat hajad agar hajad mereka di terima di PTN tersebut bisa terkabul.

¹¹ Yuni Chotimawati, Guru BK SMA Negeri 1 Kedungwuni, *Wawancara Pribadi*, Kedungwuni 4 Juli 2022.

¹² Ulifah Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.28-31.

Oleh karena itu minat untuk melanjutkan studi sangat penting bagi siswa, karena dengan minat seseorang akan termotivasi untuk berprestasi dan memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.¹³

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bimbingan karir di SMA Negeri 1 Kedungwuni karena dengan diadakannya bimbingan karir ini dapat membuat siswa lebih terarah dalam menentukan studi lanjut, hal itu dapat mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini yaitu :

¹³ Riskiyah, Skripsi: *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX MTS Ma'hadul Muta'allim Sidorejo Comal Kabupaten Pemalang.*

1. Untuk mengetahui minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir Islami.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- 2) Memberikan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

- b. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam rangka menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Peneliti menggunakan banyak referensi untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang membahas tentang bimbingan karir Islami, mengembangkan minat studi lanjut siswa. Untuk lebih memudahkan dalam memahami persepsi mengenai bimbingan karir Islami, mengembangkan minat studi lanjut siswa, maka penulis menguraikannya sebagai berikut:

a. Minat Studi Lanjut

Menurut Muhibin Syah, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.¹⁴

Menurut Slameto suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan dan menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. minat tidak dibawa sejak lahir,

¹⁴ Sofi Siti Sofiah, *Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*, (Irsyat: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol.6, Nomor 1, 2018), hal.84.

melainkan diperoleh kemudian.¹⁵ Menurut Slameto ada beberapa indikator minat studi lanjut yaitu:

- 1) Perasaan senang,
- 2) Keterlibatan siswa,
- 3) Ketertarikan,
- 4) Perhatian siswa.¹⁶

b. Bimbingan Karir Islami

Menurut Herr, bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik, atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Menurut Gani, menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi...* hlm. 180.

¹⁶ Maria Theresia Hery, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif*, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika, (JIEM), Vol. 1, No. 1, 201.

keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan karir yang tepat.¹⁷

Walgito menyatakan bimbingan karir merupakan proses bantuan kepada individu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan apa yang ada dalam diri individu yang akan membuat individu tersebut merasa senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang didupatkannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.¹⁸

Indikator bimbingan karir menurut Walgito yaitu:

- 1) Memecahkan masalah karir,
- 2) Pemahaman karir,
- 3) Perencanaan karir,
- 4) Menentukan karir.¹⁹

Bimbingan karir Islami menurut Faqih, membantu membimbing individu agar ketika individu tersebut mencari suatu pekerjaan diharapkan tidak menyimpang dari ajaran agama dan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwa bimbingan karir Islami lebih menekankan individu pada kehidupan di dunia dan akhirat. Bimbingan karir Islami sama halnya dengan bimbingan karir pada umumnya, yaitu

¹⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.15-16.

¹⁸ Sofi Siti Sofiah, *Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*, (Irsyat: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol.6, Nomor 1, 2018), hal.84.

¹⁹ Rusmiyatun, *Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Demak*, Skripsi, UNNES, 2017, hlm. 36-38.

membantu individu dalam pemecahan masalah kerja, memberikan informasi mengenai dunia kerja, dan lain-lain. Yang membedakan antara keduanya yaitu bimbingan karir Islami lebih mengingatkan individu kepada Allah, mencari atau melakukan pekerjaan apapun sesuai dengan perintah dan ketentuan Allah serta lebih menekankan pada individu agar tetap mengingat Allah. Berbeda dengan bimbingan karir pada umumnya yang hanya membantu individu tanpa mengaitkan dengan Allah.²⁰

2. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang bimbingan karir Islami untuk mengembangkan minat studi lanjut siswa. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong penulis skripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Obyek	Metode	Teori	Persamaan	Perbedaan
1	Sofi Siti Sofiah. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan	Bimbingan karir, dan minat studi lanjut.	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional.	- Bimbingan - Bimbingan karir - Minat - Minat melanjutkan studi ke perguruan	Persamaan nya dengan penelitian saya yaitu sama-sama memiliki obyek yang sama yaitu	Perbedaan nya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan

²⁰ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.28-31.

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Obyek	Metode	Teori	Persamaan	Perbedaan
	Pendidikan ke Perguruan Tinggi.			tinggi dan - Peran dan fungsi bimbingan karir.	bimbingan karir dan minat studi lanjut.	penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan saya menggunakan kualitatif deskriptif.
2	Rita Soviana. 2020. Pelaksanaan Konseling Karir Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik Kelas XII di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.	Konseling karir, dan minat peserta didik.	Penelitian kualitatif studi kasus.	- Konseling karir - Penempatan dan penyaluran - minat	Persamaan nya terletak pada obyek penelitian yaitu minat peserta didik.	Perbedaan nya terletak pada obyek pertama yaitu konseling karir, dan metode yang digunakan.
3	Muhibbu Abivian, Amin Budiamin, Mubiar Agustin. 2015. Prpgram Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pilihan Karir	Bimbingan karir, dan kemampuan membuat pilihan karir peserta didik.	Penelitian kuantitatif eksperimen kuasi.	- Remaja - Perbedaan perkembangan karir remaja - Faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perkembangan karir - Bimbingan karir - Program bimbingan konseling	Persamaan nya dengan penelitian saya yaitu sama-sama memiliki obyek yang sama yaitu bimbingan karir.	Namun di obyek penelitian juga terdapat perbedaan yaitu mengembangkan kemampuan membuat pilihan karir. Selanjutnya pada

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Obyek	Metode	Teori	Persamaan	Perbedaan
	Peserta Didik.					metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen kuasi.
4	Khaerunnisa Syamsu, Hengki Satriananta. 2021. Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir.	Bimbingan konseling karir Islam	Penelitian kuantitatif deskriptif	- Bimbingan karir - Bimbingan konseling islami	Persamaan nya memiliki obyek yang sama yaitu bimbingan karir Islam.	Perbedaan nya terletak pada metode penelitian dan teori yang digunakan.
5	Iip Istirahayu, Dian Mayasari, Slamet Fitriyadi, Yulita Damayanti. 2018. Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII.	Bimbingan karir	Penelitian kuantitatif paradigma sederhana.	Bimbingan karir Terhadap pemilihan studi lanjut.	Persamaan nya terletak pada obyek.	Perbedaan nya terletak pada metode dan teori yang digunakan.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan landasan teori maka dalam penelitian ini minat studi lanjut dikerangkakan mengikuti yang dikemukakan oleh Slameto dengan dimodifikasi obyeknya oleh penulis. Indikator minat studi lanjut menurut Slameto yaitu:

a. Perasaan senang siswa

Seorang siswa yang akan melanjutkan studi akan memiliki perasaan senang ketika mengikuti pelajaran di sekolah karena dengan mengikuti pelajaran sekolah seorang siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal akademik yang akan sangat membantu ketika akan melanjutkan studi, dalam hal ini ketika mengikuti seleksi di perguruan tinggi yang ia dambakan.

b. Keterlibatan siswa

Seorang siswa yang akan melanjutkan studi ia cenderung selalu terlibat dalam objek yang mengakibatkan siswa itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Seperti contoh selalu terlibat dalam sebuah perkumpulan siswa atau anak yang akan melanjutkan studi, terlibat dalam forum diskusi yang membahas mengenai perguruan tinggi, informasi beasiswa, terlibatnya siswa dalam bermedia sosial yang menyajikan konten seputar perguruan tinggi, dan lain sebagainya.

c. Ketertarikan berhubungan

Seorang siswa yang akan melanjutkan studi maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan pada bidang studi yang ia minati seperti contoh seorang siswa yang menyukai politik, ia pasti cenderung tertarik pada semua hal yang berkaitan dengan politik, seperti selalu mengikuti update berita tentang politik, baik politik dalam maupun luar negeri dan siswa yang tertarik untuk melanjutkan studi dengan bidang yang ia minati seperti yang sudah dijelaskan diatas siswa tersebut akan mempelajari bidang studi yang ia minati untuk kemudian mempersiapkan ketika mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi.

d. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Seorang siswa yang akan melanjutkan studi, perhatian siswa tersebut selalu pada hal yang berkaitan dengan studi lanjut, seperti contoh pada siswa kelas XII di usia dan keadaan tersebut, siswa harus menentukan pilihan untuk masa depannya, lazimnya ada dua pilihan yang pertama adalah siswa tersebut setelah lulus dari kelas XII akan bekerja atau siswa tersebut melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, perhatian siswa tersebut fokus pada hal yang berkaitan pada studi lanjut seperti fokus pada pembelajaran karena

dengan pembelajaran ia bisa mengasah kemampuan akademiknya, fokus pada tujuan seperti menghiraukan ajakan teman-teman yang mengajak untuk tidak melanjutkan studi dan lebih memilih bekerja dan lain sebagainya.²¹

Oleh karena itu dengan indikator minat studi lanjut yang disebutkan diatas, Bloom berpendapat bahwa minat seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut pendapatnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan pengaruh lingkungan.²² Dalam konteks penelitian ini maka lingkungan tersebut adalah bimbingan karir.

Dimana menurut Walgito indikator bimbingan karir adalah sebagai berikut yang dimodifikasi oleh penulis dengan konteks keislaman mengikuti saran dari Faqih:

a. Memecahkan masalah Karir

Kelas XII bagi siswa seharusnya sudah menentukan langkah selanjutnya setelah selesai menempuh pendidikan di SMA/K, di masa itu banyak permasalahan yang ada seperti bingung ke arah mana ia selanjutnya apakah akan bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mengacu pada pendapat Faqih tentang bimbingan karir Islami yaitu membantu membimbing individu agar ketika

²¹ Maria Theresia Hery, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif*, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika, (JIEM), ol. 1, No. 1, 201.

²² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa...* hlm. 114.

individu tersebut mencari suatu pekerjaan diharapkan tidak menyimpang dari ajaran agama dan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan berbagai metode diantaranya yaitu meningkatkan ibadah seperti berdo'a, bertawaqal, sholat istikharah, dan sholat hajat. Dengan diselenggarakannya bimbingan karir memberikan kemungkinan kepada siswa untuk memperoleh *self-direction*, dan *self-understanding*, serta pengembangan rencana di masa datang. Sehingga setelah mendapat bimbingan karir diharapkan siswa tersebut dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.

b. Pemahaman Karir

Setiap siswa hendaknya mendapat bimbingan untuk memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup. Bimbingan karir memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah. Karir tersebut dijadikan sarana untuk mencapai kebahagiaan hidup dan masa depannya.

c. Perencanaan Karir

Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi

serta perencanaan pendidikan karir selanjutnya. Dengan adanya bimbingan karir ini memudahkan siswa untuk merencanakan pendidikan karir selanjutnya serta sebagai langkah awal dalam, memberikan dorongan bagi siswa untuk mengenal dan mengetahui segala yang ada dalam dirinya. Dengan perencanaan karir, siswa memiliki kemampuan dalam menentukan dan memilih karir mana yang cocok/ sesuai dan mampu memberikan kesenangan dalam menjalaninya.

d. Menentukan Karir

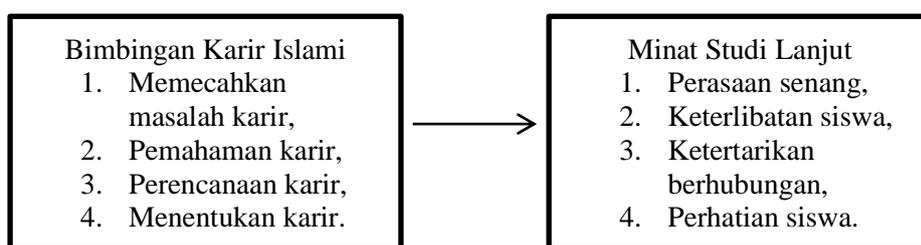
Program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan dan konseling pada khususnya. Program materi bimbingan karir dalam penyampaiannya diintegrasikan dengan materi bimbingan konseling. Hal ini dilakukan karena bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan konseling. Setelah memecahkan masalah karir, memahami karir, dan setelah merencanakan karir. Selanjutnya setiap siswa hendaknya memiliki kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat menentukan karir untuk masa depannya.²³

Kemudian diperjelas lagi pada bagan dibawah ini bahwa penulis merumuskan kerangka berfikir yakni bimbingan karir Islami yang didalamnya terdapat 4 variabel yaitu memecahkan masalah karir,

²³ Rusmiyatun, *Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Demak*, Skripsi, UNNES, 2017, hlm. 36-38.

pemahaman karir, perencanaan karir, menentukan karir. Sehingga bimbingan karir Islami akan mempengaruhi minat studi lanjut yang didalamnya juga terdapat 4 variabel yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan berhubungan, dan perhatian siswa.

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Cara ini digunakan setelah peneliti mempertimbangkan kelayakannya dilihat dari tujuan penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Field Research*, ialah model penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata, lisan atau narasi tertulis tentang sesuatu yang diamati.²⁴ Digunakan pada penelitian ini karena pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik. Dengan jenis penelitian *Field Research* diyakini dapat memberi kualitas bukan kuantitas.²⁵

²⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 107.

²⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm.8.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer telah dianggap sebagai data yang lebih akurat sebab data tersebut didapatkan dengan detail dan terperinci.²⁶ Peneliti menggunakan data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan guru BK kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni yaitu ibu Yuni Chotimawati, S.Psi, dan ibu Praditha, N.S., S.Pd., 6 siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni baik dari jurusan IPA atau IPS dengan karakteristik sebagai berikut; dua siswa yang memiliki minat, dua siswa yang memiliki bakat, dan dua siswa yang memiliki minat dan bakat.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk file dokumen atau

²⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.79.

melalui orang lain.²⁷ Peneliti mewawancarai secara langsung dengan informan yaitu dengan bapak Anwar selaku orang tua siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, yaitu dari orang tua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni, buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu sebagai pelengkap data.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*source person*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.²⁸

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu guru BK kelas XII SMA

²⁷ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif), (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.29.

²⁸ R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

Negeri 1 Kedungwuni yaitu ibu Yuni Chotimawati, S.Psi, dan 6 siswa-siswi perwakilan dari kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni dengan karakteristik sebagai berikut, dua siswa yang memiliki minat, dua siswa yang memiliki bakat, dan dua siswa yang memiliki minat dan bakat.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan dari hasil data yang dapat digunakan untuk penelitian guna mencari hasil data historis.³⁰ Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, dan struktur kepengurusan. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.

²⁹ Drs. Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.7.

³⁰ Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm.133.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dapat memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Dalam skripsi ini penulis memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³¹ Reduksi data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi.³² Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

³¹ Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

³² Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 149.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.³³ Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

4. Teknik dan validasi data

Dalam teknik pengumpulan data , triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek

³³ Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif, ...* , hlm. 150.

terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mu ngkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.³⁴

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai bimbingan karir Islami dan minat studi lanjut siswa dan bakat, yang didalamnya terdiri dari minat studi lanjut meliputi: pengertian minat, aspek-aspek minat, ciri-ciri minat, faktor yang mempengaruhi minat, minat studi lanjut, bakat, dan bimbingan karir Islami meliputi: pengertian layanan bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, jenis-jenis layanan bimbingan karir, perencanaan program bimbingan karir, pelaksanaan program bimbingan karir, evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir, bimbingan karir Islami, tujuan bimbingan karir Islami.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014) hlm: 85.

Bab III adalah bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut di SMA Negeri 1 Kedungwuni meliputi tiga sub. Sub pertama tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Kedungwuni, sub kedua tentang minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni dan sub ketiga tentang pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis minat studi lanjut siswa dan pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada sumber primer, maupun sumber sekunder mengenai pelaksanaan bimbingan karir Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat studi lanjut di SMA Negeri 1 Kedungwuni sangat tinggi hal ini dibuktikan setiap tahunnya prosentase minat studi lanjut yang ada di SMA Negeri 1 Kedungwuni mencapai 80% hal ini dianggap tinggi jika dibandingkan dengan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan lain di kabupaten Pekalongan. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni memiliki antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi mengenai PTN dan PTS. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni merasa senang karena dengan adanya bimbingan karir siswa-siswi jadi lebih terarah dalam menentukan studi lanjut.
2. Pelaksanaan bimbingan karir SMA Negeri 1 Kedungwuni diberikan sejak kelas X, yaitu siswa-siswi diberikan pandangan umum tentang PTS dan PTN. Kemudian di kelas XI lebih menjurus yaitu siswa diberikan pilihan mengenai program studi, dan di kelas XII pengaplikasian dari kelas X dan XI yaitu memantapkan apa yang sudah direncanakan sejak kelas X.

Bimbingan karir Islami yang diberikan di SMA Negeri 1 Kedungwuni yaitu diadakannya nariahan atau do'a bersama setiap 2 minggu sekali di rumah siswa, bergantian. Di jam istirahat siswa-siswi juga diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah, kemudian guru BK mengingatkan siswa-siswi selain belajar juga harus rajin berdo'a supaya apa yang diinginkan terwujud, yaitu berikhtiar dengan cara sholat tahajud dan istikharah. Ada 2 kendala yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Kedungwuni yang disebabkan oleh faktor internal yaitu dari orang tua. Yang ke 2 yaitu dengan adanya sistem zonasi guru tidak bisa memilih siswa terbaik untuk masuk di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Hal tersebut yang akhirnya menjadi penghambat, namun guru BK tetap mengarahkan siswa agar lebih cepat matang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yakni:

1. Pada saat pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Kedungwuni akan lebih menarik lagi jika mengundang narasumber yaitu salah satu alumni SMA Negeri 1 Kedungwuni yang sudah berhasil dan sukses

mencapai karir nya, sehingga dengan itu siswa-siswi bisa termotivasi dan lebih giat dalam mengejar cita-citanya.

2. Mengenai kendala dalam menentukan karir siswa-siswi yang disebabkan oleh faktor keluarga, agar sesuai dengan minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Kedungwuni perlu mengadakan perkumpulan atau rapat wali murid siswa kelas XII yang membahas tentang bimbingan karir serta memberikan pengertian kepada orang tua mengenai minat dan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah.2016. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif). Malang : Media Nusa Creative.
- Arends. *Untuk Meningkatkan Kearifan dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 5(3). [https:// doi.org/10.26740/jupe](https://doi.org/10.26740/jupe).
- Attika Shidratul. 2020. *Layanan Bimbingan Karier Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa SMA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo, 2(1) 2020.
- Berta. (2022, September 29). Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Nuurmilenia Rizky F., Interviewer)
- Budiamin Amin dan Setiawati. 2009. *Bimbingan Karir Peserta Didik di MI/SD*. Jakarta: 2009.
- Bukhori Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*. Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang, No.1, Juni, V.
- Bunga. (2022, September 29). Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Nuurmilenia Rizky F., Interviewer)
- Bungin, B. M. (2017). *Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Chotimawati, Yuni. (2022, Juli 4). Guru BK kelas XII SMA Negeri 1 Kedungwuni. (N. R. Febrianti, Interviewer).
- Darajat Zakiah. 1982. *Mencari Bakat Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.
- Elenaya. (2022, September 29). Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Nuurmilenia Rizky F., Interviewer)
- Fadhallah.R.A. 2021. *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.

- Fadillah Ahmad. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tanggerang: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.2, 2016.
- Gunadi. *Aplikasi Theory of Constraints Pada Perusahaan Pengiriman (Studi Kasus PT Nusa Cargo)*. Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Jakarta 2(13).
- Hery Maria Theresia. *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediatinteraktif*. Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika, (JIEM), ol. 1, No. 1, 201.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*.
- Julikha. *“Implementasi Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa SMK MA'ARIF NU 01 Limpung Batang”*, Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, STAIN Pekalongan.
- Khalisa. (2022, September 29). Siswi SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Nuurmilenia Rizky F., Interviewer)
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Mutia Trismayanti Mutia dkk. 2020. *Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Narbuko Cholid. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nastiti Dwi, Nurli Laili. 2020. *Asesment Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*. Sidarjo: Umsida Press.
- Nurhadi. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pradhita. (2022, September 12). Guru BK SMA Negeri 1 Kedungwuni. (Nuurmilenia Rizky F., Interviewer)

- Purhantara Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnomo Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Purwanti Cicih. 2013. "Meningkatkan Minat Studi Lanjut ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem", *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang*.
- Rachmayanie J Ririanti dan M. Arli Rusandi. 2018. *Kontribusi Antara Pemberian Layanan Penempatan Penyaluran dan Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SMAN Banjarmasin*. Banjarmasin: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Fitrah*, Vol.2 No.4 Maret 2018.
- Rahma Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Riskiyah. Skripsi: *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX MTS Ma'hadul Muta'allim Sidorejo Comal Kabupaten Pematang*.
- Rusmiyatun. 2017. *Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Demak*. Skripsi: UNNES.
- Sadarjoen. 2005. *Jiwa yang Rentan: Pernak-pernik Permasalahan Kepribadian, Kejiwaan, dan Stress*. Jakarta: Kompas.
- Salahudin Anas. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siti Sofiah Sofi. 2018. *Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. Irsyat: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol.6, Nomor 1, 2018.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suherman Uman. 2013. *Bimbingan dan Konseling Karir: sepanjang rentang kehidupan*. Bandung: Rizqi Press.

- Sukardi Dewa Ketut. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Denpasar: Ghalia Indonesia.
- Surya Mohammad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tazkiyah Aniqotul. 2010. “Minat Anak Keluarga Perajin Ukiran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara)”, *Skripsi Pendidikan Sosial dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang Tahun 2010*.
- Waluyo Minto, 2013, *Psikologi Industri*, Akademia Jakarta.
- Wulandhika Dewi. 2019. *Peran Layanan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Kematangan Karir Siswa di SMK Widya Praja Ungaran (Analisis Fungsi Bimbingan Konseling Islam)*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUURMILENIA RIZKY FEBRIANTI
NIM : 3518021
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD
E-mail address : mileniafebby42@gmail.com
No. Hp : 085775492987

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Januari 2023



NUURMILENIA RIZKY F.
NIM. 3518021

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*